

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN AKSES PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP KINERJA UMKM SEKTOR IKAN HIAS DI PALEMBANG

¹Deri Yansyah, ²Melia Frastuti, ³Chandra Satria, ⁴Amir Salim

^{1,2,3,4}Program Studi Ekonomi Bisnis Syariah, Fakultas Bisnis Syariah, Universitas Indo Global Mandiri Palembang

Email: ¹deriyansyah150@gmail.com, ²melia_frastuti@uigm.ac.id, ³chandras@stebisigm.ac.id,
⁴amirsalim@stebisigm.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci:

Literasi Keuangan Syariah, Akses Pembiayaan Syariah, Kinerja UMKM.

Cara Sitasi:

Penulis, Deri Yansyah, Melia Frastuti, Chandra Satria, Amir Salim. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Akses Pembiayaan Syariah Terhadap Kinerja Ukm Sektor Ikan Hias di Palembang."

Currency:

Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah

[Volume 05, Nomor 01](#)

Juli 2026

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan akses pembiayaan syariah terhadap kinerja UMKM sektor ikan hias di Palembang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM sektor ikan hias di Kota Palembang. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Akses pembiayaan syariah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Secara simultan, literasi keuangan syariah dan akses pembiayaan syariah berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM sektor ikan hias di Palembang. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman keuangan syariah dan kemudahan memperoleh pembiayaan syariah dapat mendorong peningkatan kinerja usaha, baik dari aspek produktivitas, pendapatan, maupun keberlanjutan usaha.

This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy and Islamic financing access on the performance of ornamental fish MSMEs in Palembang. The research employed a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to ornamental fish MSME owners in Palembang. The data analysis techniques included validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination analysis. The results indicate that Islamic financial literacy has a positive and significant effect on MSME performance. Islamic financing access also has a positive and significant effect on MSME performance. Simultaneously, Islamic financial literacy and Islamic financing access significantly affect the performance of ornamental fish MSMEs in Palembang. These findings suggest that improving Islamic financial literacy and facilitating access to Islamic

financing can enhance business performance, including productivity, income, and business sustainability.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian nasional yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan laporan Kementerian Koperasi dan UKM (2024), UMKM berkontribusi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan mampu menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Data tersebut menunjukkan bahwa UMKM merupakan sektor strategis yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. Namun, di balik kontribusinya yang besar, sebagian pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan keterbatasan akses terhadap sumber pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Kondisi ini menyebabkan laju perkembangan usaha menjadi lambat, termasuk pada sektor-sektor potensial seperti perdagangan ikan hias. (Arief Syahreza et al., 2025). Sumber pendapatan, sektor perikanan telah melibatkan tenaga kerja lebih dari 5,4 juta orang penduduk, yang terdiri dari 2,7 juta nelayan dan 2,34 juta petani ikan dengan total produksi tahun 2007 sebesar 8,2 juta ton (DKP, 2008). Dari total produk tersebut, 62 % diantaranya atau 5,04 juta ton berasal dari kegiatan penangkapan dan 38,76% atau 3,2 juta ton berasal dari budi daya dengan nilai produksi masing-masing 48,4 Triliun Rupiah untuk penangkapan dan 28,6 Triliun Rupiah untuk usaha budidaya. Dengan produksi tersebut, subsektor perikanan pada tahun 2007 telah menyumbangkan 17,7% terhadap Produk Domestik Bruto kelompok pertanian atau 2,45% terhadap Produk Domestik Bruto nasional. (Dinana et al., 2025).

Di Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang patut dibanggakan adalah keragaman spesies ikan hias, baik ikan hias air laut maupun air tawar. Ikan hias air laut ada sekitar 650 spesies, sudah teridentifikasi 480 spesies dan diperdagangkan sekitar 200 spesies. Jenis-jenis ikan hias air laut Indonesia yang memiliki nilai jual tinggi di pasaran internasional, antara lain clown fish (*Amphiprion ocellaris*) dan banggai cardinal fish (*Pterapogon kauderni*). Pangsa pasar ikan hias air laut Indonesia di dunia internasional sebesar 20%, di mana 95% merupakan hasil tangkapan dan baru 5% sisanya merupakan hasil budidaya masyarakat. Sementara itu, jumlah spesies ikan hias air tawar diperkirakan sekitar 400 spesies dari 1.100 spesies ikan hias yang ada di seluruh dunia. Komoditas ikan hias air tawar asal Indonesia yang menjadi favorit antara lain, arwana (*Scleropages formosus*) terutama spesies super red dan red banjar, botia (*Chromobotia macracanthus*), serta cupang (*Betta splendens*). Tulisan ini akan disampaikan prospek dan peluang pengembangan ikan hias. Program minapolitan, dukungan riset sertadifusi teknologi yang dilakukan. (M. N. Putri, 2022). Menurut perspektif ekonomi Islam, keberhasilan suatu usaha tidak hanya diukur dari besar kecilnya keuntungan finansial, tetapi juga dari sejauh mana pelaku usaha mampu menerapkan nilai-nilai syariah dalam setiap aspek pengelolaan keuangan. literasi keuangan syariah menjadi faktor penting yang perlu dimiliki oleh setiap pelaku usaha. Literasi keuangan syariah diartikan sebagai kemampuan dan pemahaman seseorang mengenai konsep, produk, serta praktik keuangan yang sejalan dengan ajaran Islam. Literasi ini mencakup pemahaman terhadap larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian), serta pengetahuan tentang sistem bagi hasil (mudharabah) dan kemitraan (musyarakah) yang menekankan prinsip keadilan dan kerja sama. (Febrianti & Fitriani, 2024).

Literasi keuangan syariah juga mencakup pengetahuan mengenai berbagai produk keuangan syariah, seperti tabungan, pembiayaan, sukuk, dan takaful, serta kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi maupun usaha berdasarkan nilai-nilai etika Islam seperti kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2020), literasi keuangan syariah bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar menggunakan layanan keuangan yang halal, etis, dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pendapat Antonio (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah dapat membantu pelaku usaha mengambil keputusan finansial yang lebih bijak, efisien, dan sesuai dengan prinsip keadilan Islam. (Alwiyanti, 2025).

Faktor pengetahuan, akses terhadap pembiayaan syariah juga berperan penting dalam menunjang pertumbuhan UMKM. Akses pembiayaan syariah merupakan kemampuan pelaku usaha untuk memperoleh layanan keuangan dari lembaga keuangan berbasis Islam guna mendukung kegiatan usaha yang halal dan produktif. Menurut Ascarya (2012), akses pembiayaan syariah merupakan bagian dari inklusi keuangan syariah (Islamic financial inclusion), yaitu upaya menyediakan layanan keuangan berbasis prinsip Islam bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya bagi kelompok ekonomi menengah ke bawah yang belum terlayani oleh lembaga keuangan formal. Sistem pembiayaan syariah menawarkan berbagai skema akad seperti mudharabah, musyarakah, dan murabahah yang berlandaskan pada prinsip keadilan, transparansi, serta bebas dari unsur riba, sehingga dapat menjadi alternatif pembiayaan yang adil dan membawa keberkahan bagi pelaku usaha. (M. G. Putri et al., 2025).

Tingkat inklusi keuangan syariah di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan data OJK (2024), indeks inklusi keuangan nasional mencapai 75,02%, sedangkan inklusi keuangan syariah baru berada pada angka 12,88%. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat, termasuk pelaku UMKM, belum memanfaatkan layanan keuangan berbasis syariah secara optimal. Padahal, pembiayaan syariah memiliki potensi besar untuk mendorong pengembangan usaha kecil melalui penyediaan modal kerja yang halal, perluasan jaringan pasar, dan peningkatan daya saing produk. (Habriyanto et al., 2022).

Sejumlah penelitian sebelumnya mendukung hubungan antara literasi keuangan syariah, akses pembiayaan syariah, dan perkembangan usaha. Penelitian Solikin dkk. (2025) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi berpengaruh positif terhadap kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan pembiayaan syariah secara optimal. Sementara itu, hasil penelitian Indra Prawana dkk. (2024) menjelaskan bahwa literasi keuangan yang baik, disertai dengan pemanfaatan teknologi keuangan berbasis syariah (fintech syariah), mampu memperluas akses pembiayaan formal bagi pelaku UMKM dan meningkatkan produktivitas usaha. Sejalan dengan itu, Indra Pratama (2024) juga menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan. Penelitian ini memberikan pengetahuan kepada penjual ikan hias untuk memahami manfaat literasi keuangan syariah agar mereka dapat memperoleh kesempatan mendapatkan pembiayaan syariah yang legal sebagai umkm ikan hias guna memperoleh dana terhadap perkembangan usaha. Pemahaman yang baik terhadap prinsip-prinsip keuangan Islam akan membantu pemilik usaha dalam mengelola modal secara efisien, memanfaatkan peluang pembiayaan halal, serta mengatur keuangan usaha dengan lebih profesional. Di sisi lain, dukungan dari lembaga keuangan syariah seperti Bank Syariah Indonesia (BSI), Baitul Maal wat Tamwil (BMT), maupun platform fintech syariah, dapat menjadi solusi dalam penyediaan tambahan modal untuk meningkatkan kapasitas usaha, memperluas pasar, dan memperkuat daya saing. (Naelati Tubastuvi, 2024).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan akses pembiayaan syariah merupakan dua faktor yang saling berkaitan dan saling mendukung dalam mendorong pertumbuhan serta keberlanjutan usaha kecil. Literasi keuangan syariah membentuk perilaku finansial yang cerdas dan beretika, sedangkan pembiayaan syariah memberikan dukungan modal yang halal dan berkeadilan.(Edriani et al., 2025). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Analisis Pengaruh literasi keuangan syariah dan akses pembiayaan syariah terhadap peningkatan terhadap Kinerja UMKM Sektor Ikan Hias di Palembang”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Lokasi penelitian dilakukan pada UMKM sektor ikan hias di Kota Palembang.

Jenis data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM sektor ikan hias, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur, jurnal ilmiah, laporan, dan dokumen yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan mempertimbangkan karakteristik responden yang sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program Statistical Package for Social Science (SPSS) melalui tahapan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2).

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja UMKM

X1 = Literasi Keuangan Syariah

X2 = Akses Pembiayaan Syariah

A = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi

e = Error

Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 24 responden yang merupakan mitra Toko Mitra Mina Ahong. Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada rentang 35–40 tahun sebanyak 8 orang (33,3%), diikuti usia 25–35 tahun dan 40–45 tahun masing-masing 6 orang (25%), serta usia 45–50 tahun sebanyak 4 orang (16,7%). Dari tingkat pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 12 orang (50%), SMP sebanyak 7 orang (29,2%), dan perguruan tinggi sebanyak 5 orang (20,8%). Responden berasal dari beberapa wilayah di Kota Palembang dengan dominasi dari Kecamatan Alang-Alang Lebar sebanyak 29,2%.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat Literasi Keuangan Syariah responden berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban Setuju dan Sangat Setuju pada sebagian besar indikator yang mengukur pemahaman prinsip keuangan syariah, produk keuangan syariah, dan pengelolaan keuangan sesuai syariah.

Variabel Akses Pembiayaan Syariah juga menunjukkan kategori baik hingga sangat baik. Mayoritas responden menilai bahwa prosedur pembiayaan syariah relatif mudah,

informasi pembiayaan cukup tersedia, serta lembaga keuangan syariah dapat diakses untuk mendukung kebutuhan usaha.

Sementara itu, variabel Kinerja UMKM menunjukkan kondisi yang baik. Sebagian besar responden menyatakan bahwa usaha mereka mengalami peningkatan dalam aspek penjualan, pendapatan, produktivitas, dan perkembangan usaha secara umum.

3. Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara Literasi Keuangan Syariah dengan Kinerja UMKM memiliki nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,399 ($>0,05$), sedangkan hubungan antara Akses Pembiayaan Syariah dengan Kinerja UMKM sebesar 0,877 ($>0,05$). Dengan demikian, kedua variabel memiliki hubungan yang linier dengan Kinerja UMKM.

Uji multikolinearitas menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0,978 ($>0,10$) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,023 (<10). Hasil tersebut menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas sehingga model regresi layak digunakan.

4. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja UMKM

Hasil analisis menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah memiliki hubungan positif terhadap Kinerja UMKM. Semakin baik pemahaman pelaku usaha mengenai prinsip dan pengelolaan keuangan syariah, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola usaha. Literasi keuangan yang baik membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih efektif dan efisien.

5. Pengaruh Akses Pembiayaan Syariah terhadap Kinerja UMKM

Akses Pembiayaan Syariah juga menunjukkan hubungan positif terhadap Kinerja UMKM. Kemudahan memperoleh pembiayaan syariah memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk menambah modal, memperluas usaha, serta meningkatkan produktivitas. Namun, akses pembiayaan yang baik tetap perlu didukung oleh kemampuan pengelolaan usaha agar manfaat pembiayaan dapat dirasakan secara optimal.

6. Koefisien Determinasi

Hasil analisis regresi menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,115. Artinya, Literasi Keuangan Syariah dan Akses Pembiayaan Syariah mampu menjelaskan 11,5% variasi Kinerja UMKM, sedangkan 88,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti pengalaman usaha, kemampuan manajerial, strategi pemasaran, inovasi produk, dan kondisi pasar.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah dan Akses Pembiayaan Syariah memiliki peran dalam mendukung peningkatan Kinerja UMKM. Pemahaman yang baik mengenai keuangan syariah membantu pelaku usaha mengelola keuangan secara lebih bijaksana, sedangkan akses pembiayaan syariah memberikan dukungan modal untuk pengembangan usaha. Meskipun kontribusi kedua variabel terhadap Kinerja UMKM masih relatif kecil, hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah dan kemudahan akses pembiayaan tetap penting sebagai faktor pendukung keberhasilan usaha UMKM sektor ikan hias di Kota Palembang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Akses Pembiayaan Syariah terhadap Kinerja UMKM, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki pelaku UMKM berperan penting dalam meningkatkan kinerja usaha. Semakin baik pemahaman pelaku UMKM mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dicapai. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan syariah dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih efektif dan berkelanjutan.
2. Akses Pembiayaan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan akses terhadap sumber pembiayaan syariah mampu mendukung perkembangan usaha dan meningkatkan kinerja UMKM. Ketersediaan modal yang diperoleh melalui lembaga keuangan syariah memberikan kesempatan bagi pelaku usaha untuk mengembangkan kapasitas usaha, meningkatkan produksi, serta memperluas jangkauan pemasaran. Oleh karena itu, akses pembiayaan syariah menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM.
3. Literasi Keuangan Syariah dan Akses Pembiayaan Syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM. Literasi keuangan syariah yang baik dan didukung oleh kemudahan akses pembiayaan syariah mampu meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola modal, mengambil keputusan bisnis, serta mengembangkan usahanya secara optimal. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan syariah dan perluasan akses pembiayaan syariah perlu terus didorong sebagai upaya meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM.

Daftar Pustaka

- Alwiyanti, A. P. (2025). Peran Bank Syariah terhadap Inklusi Keuangan UMKM di Indonesia. *Prosiding Kolokium Nasional Ke-1 Hukum Ekonomi Syariah*, 145–155.
- Ammaliah, R. R. (2025). Efektivitas Produk Pembiayaan Syariah BSI (Bank Syariah Indonesia) Terhadap Pemberdayaan UMKM. *Jurnal Sahmiyya*, 4(2), 506–513.
- Arief Syahreza et al. (2025). Implementasi Prinsip Syariah dalam Manajemen Keuangan untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Bisnis UMKM : Studi Kasus di Jakarta. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 4(3), 01–10.
- BMT Beringharjo KCP Dolopo. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v4i01.3168>
- Dinana, A., Susetyo, A. B., Madura, U. T., & Inda, P. T. (2025). *Analisis pembiayaan murabahah terhadap kinerja umkm pada bank syariah*. 3(6).
- Edriani, V., Febryana, N., Lailita, N., Agustina, A., & Mataram, U. M. (2025).
- Esy Nur Aisyah et al. (2024). The right literacy on the right performance : Does Islamic financial literacy affect business performance through Islamic financial inclusion ? Keyword s. *Journal of Social Economics Research*, 11(3), 275–289. <https://doi.org/10.18488/35.v11i3.3766>
- Febrianti, S. R., & Fitriani, A. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Kualitas SDM , dan Kemudahan Akses Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan UMKM di GEJOLAK INFLASI : PENDEKATAN PANEL ARDL.
- Habriyanto et al. (2022). Does the Component of Islamic Financial Literacy Effect on MSMEs Decision in Islamic Banking Financing: Creative Economy Investigate. *International Journal of Islamic Business and Economics*, 6(2), 138–148. <https://doi.org/10.28918/ijibec.v6i2.6090>

- Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Jurnal Akuntansi*,
Jurnal Sahmiyya, 4(2), 379–387.
- Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(4), 1257–1264.
- Khadijah Nurani, H. K. (2024). THE EFFECT OF SHARIA FINANCIAL LITERACY AND SHARIA FINANCIAL INCLUSION ON THE FINANCIAL MANAGEMENT
- Lestari, R. P. (2024). Pengaruh Implementasi Prinsip Syariah dalam Produk Pembiayaan
- Loso Judijanto, H. M. (2024). The Effect of Islamic Financing on the Growth of Micro, Small and Medium Enterprises in Indonesia. *West Science Islamic Studies*, 2(04), 191–197.
- Muchromi, R., Fasa, M. I., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, K. B. (2024). *Peran lembaga keuangan mikro syariah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di perdesaan*. 2(11).
- Murabahah Bank Syariah Terhadap Kinerja Keuangan UMKM : Kajian Literatur. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(3).
- Naelati Tubastuvi, A. S. R. (2024). Prioritizing Islamic Financial Literacy for MSMEs in Indonesia. *Islamic Economics Methodology*, 3(1).
- OF MSMEs IN MEDAN CITY. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 153– 163.
- PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA SYARIAH DAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP DAYA TAHAN UMKM DI TENGAH
- Putri, M. G., Sadali, A., & Rusyida, W. Y. (2025). Implementasi Inklusi Keuangan Melalui Lembaga Keuangan Syariah bagi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- Putri, M. N. (2022). *Literasi Keuangan Syariah dan Kinerja UMKM*. 1(2), 81–87. <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v1i2.240>
- Rahmawati, A. T. (2025). *Interest of Food and Beverage MSMEs in Becoming Customers of Sharia Banks : The Role of Inclusion and Literacy*. 6(3), 1161–1179.
- Reza Atik Indahal Khusnah, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Etika Bisnis Islam Terhadap Kinerja Bisnis UMKM di Kabupaten Jepara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(03), 4135–4143.
- Ridho Dwi Putra et al. (2025). Design Penelitian Kuantitatif : Pengertian dan Macammacam Jenisnya Quantitative Research Design: Definition and Types. *Edu Society: JurnalPutra, Ridho Dwi Murtadho, Muhammad Ali Isnaini, Muhammad Afgani, Muhammad Win Islam, Universitas Raden, Negeri Palembang, Fatah Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 191–199.
- Solikin et al. (2025). Peran Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah terhadap Pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 11(02), 42–49.
- Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D* (Sugiyono (ed.); 19th ed.). ALFABETA, CV.
- Taufik et al. (2025). Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Bagi UMKM Pokdarwis Sungai Jawi Desa Agrowisata Kecamatan Kalidoni. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 5(1), 8–15.
- Wahyuni, E., Harahap, T. R., Akuntansi, P. S., Labuhanbatu, U. I., Akuntansi, P. S., Labuhanbatu, U. I., Manajemen, P. S., & Labuhanbatu, U. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan pembiayaan umkm di labuhanbatu melalui akad syariah. *Journal of Sharia Economics*, 6(2).